

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, perkembangan zaman semakin pesat diikuti juga dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang semakin pesat, hal ini berpengaruh pada kehidupan masyarakat disuatu negara. Dibutuhkan kemampuan masyarakat untuk menghadapi berbagai perkembangan dan tantangan dunia global yang sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), manajemen, produksi dan sikap hidup yang ulet serta kreatif. Persaingan antar bangsa di dunia sekarang dan di masa depan sebagai perwujudan kemampuan dalam berbagai bidang. Didalam perkembangan IPTEK, pendidikan mempunyai peran yang amat menentukan bagi pengembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pengembangan bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan, pembentukan, kemampuan individu dalam sikap dan kepribadian serta keterampilan individu sehingga menghasilkan individu yang berkualitas. Tujuan pendidikan pada umumnya menyediakan lingkungan dan memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Trianto (2010:1)

Dalam membentuk dan menghasilkan individu yang berkualitas dapat melalui sekolah yang merupakan pendidikan formal. Pendidikan formal merupakan lembaga yang materi pengajarannya telah diatur dan diterapkan oleh pemerintah (pusat). Di dalam sekolah terjadi proses belajar mengajar, adanya interaksi antar guru dan siswa dalam penyampaian materi yang telah guru berikan sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang materi yang telah diajarkan.

Didalam pendidikan minat pada diri siswa terhadap suatu mata pelajaran mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang menaruh minat terhadap mata pelajaran tertentu akan memperhatikan dan bersungguh-sungguh pada saat mengikuti pelajaran yang berlangsung. Begitu juga jika siswa tidak menaruh minat pada pelajaran tersebut maka siswa itu akan bermain-main, ribut dan mengabaikan pelajaran. Siswa tersebut beranggapan bahwa pelajaran itu tidak penting baginya sehingga menjadikan suasana kelas kurang kondusif. Suasana belajar yang menyenangkan, memberikan dampak kepada siswa dengan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam hal ini, guru sangat berperan membuat dan menerapkan strategi dalam mengajar agar siswa-siswinya tidak jenuh dan memiliki minat yang besar terhadap pelajaran yang diajarkannya.

Lingkungan belajar merupakan factor yang sangat penting didalam dunia pendidikan. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan pengaruh kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar baik untuk mencapai prestasi belajar

yang memuaskan. Lingkungan belajar dalam hal ini lingkungan yang berada disekitar siswa khususnya sekolah. Sekolah yang baik akan memprioritaskan kenyamanan, fasilitas yang lengkap dalam hal sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Jika sekolah telah memberikan kenyamanan dan fasilitas yang lengkap maka siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa.

Guru dalam membuka suatu materi pelajaran diharapkan dapat mengetahui cara yang tepat dan menyenangkan sehingga diawal memberika gambaran kepada siswa bahwa pelajaran yang diajarkan tersebut menyenangkan dan bermanfaat bagi kehidupan. Sekolah juga harus memberikan sarana dan prasarana yang baik serta buku pendukung dalam proses belajar mengajar. Minat belajar yang tinggi dan lingkungan belajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa terdorong untuk mengharapkan konsep dan nilai-nilai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi diatas dan PPLT awal yang dilakukan oleh penulis pada hari senin, tanggal 25 Agustus 2014, jam 08.15 wib. Saat guru mengajar di kelas, minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi di MAN Kisaran masih kurang. Hal ini terlihat dari kurangnya motivasi dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar dimana masih terdapatnya siswa yang tidak mengerjakan tugas, saling menyontek saat guru memberikan tugas, dan siswa yang bercerita dan kurang memperhatikan pada saat PBM beralangsur. dan lingkungan belajar yang tidak kondusif disebabkan suasana sekolah yang dekat dari keramaian suara masyarakat dan sekolah juga dekat dari pasar sehingga

membuat siswa menjadi tidak fokus disaat proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas.

Hal tersebut di atas dapat dilihat dari DKN yang diperoleh peneliti dari pihak sekolah menunjukkan nilai ekonomi hasil ujian semester ganjil masih terdapat nilai yang dibawah KKM yaitu dibawah 80. Berikut tabel DKN ekonomi siswa kelas X MAN Kisaran :

Tabel 1.1
Daftar Kumpulan Nilai (DKN)

KELAS	>80		<80	
	Tuntas (siswa)	Persentase tuntas	Tidak tuntas (siswa)	Persentase tidak tuntas
X IPS 1	13	39,39	20	60,60
X IPS 2	14	42,42	19	57,57
X IPS 3	12	38,70	19	61,29
jumlah	39	40%	58	60%

Sumber: Tu Man Kisaran

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa 40% yang mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM 60% dari jumlah siswa kelas X. Sehingga dapat diduga bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dan peneliti menyimpulkan minat dan lingkungan dua hal yang mempengaruhinya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?
3. Apakah lingkungan belajar dapat meningkatkan prestasi pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?
4. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?

1.3 Pembatasan Masalah

Bedasarkan latar belakang ini dan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada:

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015
2. Lingkungan belajar yang diteliti adalah lingkungan belajar pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015
3. Prestasi belajar ekonomi yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?
3. Apakah terdapat pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X IPS MAN Kisaran T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan dan menambah pengetahuan penulis untuk mempersiapkan diri saat memasuki dunia pendidikan sebagai lembaga pengajaran dalam meningkatkan minat belajar dan lingkungan belajar siswa dalam bidang studi ekonomi.
2. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi pihak guru dan sekolah MAN Kisaran tentang pentingnya minat belajar dan lingkungan belajar siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Sebagai bahan refrensi dan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dibidang yang sama.